

---

---

## HUBUNGAN PARTISIPASI KELAS DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMA NEGERI 12 PADANG KEC. NANGGALO SUMATERA BARAT

Niza Syaveny<sup>1)</sup>, Indra Johari<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP YDB Lubuk Alung  
E-mails: syavenyniza@gmail.com<sup>1)</sup>, i2nd\_jo@yahoo.co.id<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan partisipasi kelas (*class participation*) ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar bahasa Inggris ( $Y$ ) siswa SMA Negeri 12 Padang. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 12 Padang dengan jumlah populasi 894 orang. Sample dipilih dengan teknik acak terstratifikasi (*stratified random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dan pengisian angket. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan bantuan komputer program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pertama terdapat hubungan positif antara ( $X_1$ ) dengan ( $Y$ ) dengan kategori tinggi (0,793) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), kedua terdapat hubungan positif antara ( $X_2$ ) dengan ( $Y$ ) dengan kategori tinggi (0,783) dan nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), ketiga terdapat hubungan positif antara ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) bahasa Inggris siswa dengan harga  $r_{hitung}$  0,849 dan  $r_{tabel}$  0,163 pada taraf signifikansi 5% dan  $n=100$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi partisipasi dan motivasi maka semakin baik hasil belajar. Dengan demikian partisipasi dan motivasi menjadi pertimbangan yang baik dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Partisipasi Kelas, Motivasi, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship of class participation ( $X_1$ ) and motivation ( $X_2$ ) on English learning achievement ( $Y$ ) of Senior High School number 12 Padang. The population of this research was students of Senior High School number 12 Padang with total population was 894 students. Sample was selected by stratified random sampling technique with total sample was 100 students. The data were collected by using observation and questionnaire. The data were analysis by using quantitative descriptive technique with SPSS computer program version 20. Based on result of data analysis it can be found that first there is positive correlation between  $X_1$  with  $Y$  with high category (0,793) and significance value less than 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), secondly there is a positive correlation between  $X_2$  and  $Y$  high category (0,783) and significance value less than 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), third there is positive correlation between  $X_1$  and  $X_2$  on  $Y$  with  $r_{count}$  is 0,849 and  $r_{table}$  is 0,163 at significance level 5% and  $n = 100$ . It means the higher participation and motivation make learning achievement better. Thus, participation and motivation should be a good consideration in leaning.*

**Keywords:** Class Participation, Motivation, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah terdiri dari empat keterampilan; menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) yang harus dikuasai oleh siswa dan dibuktikan melalui hasil belajar bahasa Inggris. Salah satu usaha yang dilakukan oleh siswa adalah menunjukkan kesungguhan dalam belajar seperti mempersiapkan diri dan mampu berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, emosi, dan fisik siswa dalam memberikan respon yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bertanggungjawab (Suharto: 2012).

Partisipasi dapat diobservasi dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran seperti siswa tidak hanya duduk dan diam tetapi juga giat, aktif, bertanya, dan dapat memberi tanggapan terkait materi pelajaran (Sadirman, 2011: 101). Dengan berpartisipasi siswa dapat menunjukkan kemampuan diri dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tentu akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Partisipasi yang ditunjukkan siswa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu; pertama meniniasi dan evaluasi respon (*initiate-respond-evaluate*), kedua, mengikutkan siswa secara acak baik siswa yang aktif ataupun yang pasif dalam pembelajaran (*cold-calling*), ketiga, berbicara secara terbuka dan tidak terstruktur (*open and unstructured talking*), dan keempat, diskusi secara terstruktur (*structured discussion*). Pada masing-masing kategori terdapat peran guru sebagai

kontrol siswa dalam memberikan partisipasi di dalam kelas selama proses pembelajaran (Jones, 2008).

Partisipasi tentu dapat diukur dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran. Kehadiran, keterlibatan siswa di dalam kelas, kerjasama dengan teman sejawat, persiapan, dan inisiatif adalah indikator yang dapat diamati dari siswa selama proses pembelajaran (Bean & Peterson dalam Davis, 2009: 110). Kehadiran merupakan ketepatan waktu siswa untuk mengikuti pembelajaran, hal ini berarti siswa telah siap untuk menerima pembelajaran yang akan diberikan oleh guru sebelum waktu pembelajaran dimulai.

Keterlibatan siswa dapat dilihat dari respon yang diberikan selama proses pembelajaran. Bekerjasama dengan teman sejawat berarti siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan sejawat di dalam kelas untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Persiapan dapat diobservasi dari kesiapan siswa melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Inisiatif merupakan adanya masukan-masukan positif yang diberikan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Usaha lainnya yang dapat dilakukan oleh siswa untuk mencapai hasil belajar bahasa Inggris secara maksimal adalah dengan memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang menimbulkan keinginan untuk melaksanakan suatu aktivitas (Suprihatin, 2015). Motivasi akan mendorong siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran. Siswa juga akan merasa tertarik untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran,

dengan demikian siswa memiliki kemampuan dan kesanggupan terhadap materi yang sedang dihadapi.

Hakikat motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan didukung oleh indikator lainnya (Uno, 2011:23). Dengan artian bahwa motivasi tidak hanya dilandasi dari keingintahuan sendiri tetapi juga ada dorongan dari pihak lain seperti guru, teman sejawat, orang tua, dan lingkungan yang akan mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi dapat diukur dengan memperhatikan beberapa indikator. Faktor internal dan eksternal merupakan faktor utama dalam menilai motivasi belajar siswa. Internal akan dilator belakang oleh rasa keingintahuan yang tinggi, merasa mampu, menyadari kekurangan dan kelebihan diri yang dimiliki, serta memiliki target dalam pembelajaran. faktor eksternal dapat dilihat dari keterlibatan orang tua, guru, rekan pengalaman belajar, dan situasi belajar (Williams dan Burden's dalam Dörnyei 2001: 20).

## METODE PENELITIAN

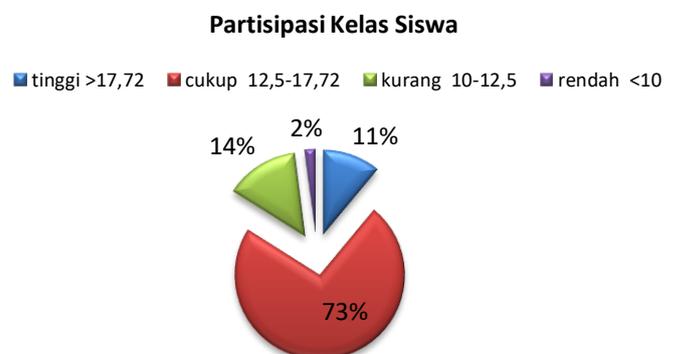
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan partisipasi kelas dan motivasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang Sumatera Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar dalam tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 894 orang dengan rincian 336 kelas X, 234 kelas XI dan 314 kelas XII. Sample dipilih dengan teknik acak terstratafikasi (*stratified*

*random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang siswa yang terdiri dari masing-masing satu kelas pada masing-masing tingkat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa lembar observasi untuk menilai partisipasi kelas dan angket mengenai motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Angket yang dibagikan kepada siswa telah dikonsultasikan dengan pakar sebagai *expert validator* dan diuji validitas item dan reliabilitas melalui uji coba diluar kelas sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data bersifat kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan teknik analisis sederhana untuk menentukan distribusi frekuensi dan persentase pada masing- masing variabel serta korelasi sederhana dan korelasi ganda untuk menentukan hubungan antar variabel. Penghitungan ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

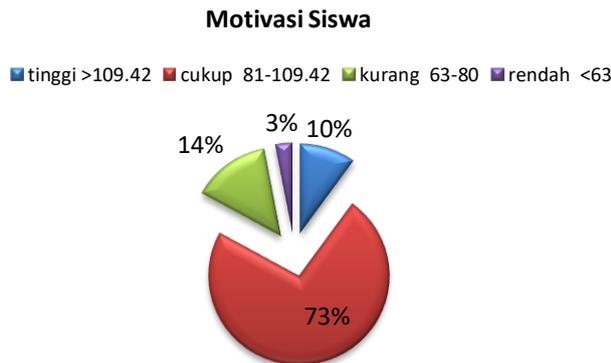
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berupa partisipasi kelas siswa dalam pembelajaran ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), serta hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ ). Partisipasi siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik1. Kategori Partisipasi Kelas Siswa dalam Pembelajaran

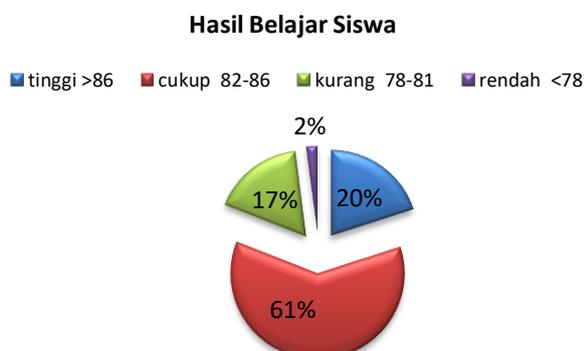
Berdasarkan grafik 1 di atas, tampak bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran secara umum berada pada kategori cukup, yakni sebanyak 73%. Selanjutnya partisipasi siswa tergolong ke dalam kategori tinggi (11%) kurang (14%) dan rendah (2%).



Grafik 2. Kategori Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan grafik 2 di atas, tampak bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran secara umum berada pada kategori cukup, yakni sebanyak 73%. Selanjutnya partisipasi siswa tergolong ke dalam kategori tinggi (10%) kurang (14%) dan rendah (3%).

Kemudian, perolehan data hasil belajar bahasa Inggris siswa seperti yang tampak pada grafik sebagai berikut:



Grafik 3. Kategori Hasil Belajar bahasa Inggris Siswa

Berdasarkan grafik 3 di atas, tampak bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa secara umum berada pada kategori cukup, yakni sebanyak 61%. Selanjutnya partisipasi siswa tergolong ke dalam kategori tinggi (17%) kurang (20%) dan rendah (2%).

Untuk pengujian hipotesis maka dilakukan uji korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan partisipasi kelas ( $X_1$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ), serta hubungan motivasi ( $X_2$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ), dan bersama-sama hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  siswa SMA Negeri 12 Padang. Perolehan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Partisipasi Kelas dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 12 Padang

<b>Correlations</b>			
	Partisipasi	Motivasi	Hasil Belajar
Partisipasi ( $X_1$ )	Pearson Correlation	1	.793*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	100
Motivasi ( $X_2$ )	Pearson Correlation	.721**	.783*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	10	100
Hasil Belajar ( $Y$ )	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	10	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  sebesar 0,793 dan berada di 0,600- 0,800 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partisipasi dengan hasil belajar dikategorikan tinggi. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai

signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara partisipasi kelas dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang. Kemudian nilai korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,783 dan berada di 0,600- 0,800 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi dengan hasil belajar dikategorikan tinggi. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang.

Kemudian hasil analisis dilanjutkan dengan mengetahui hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , hasil dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.
1	.849 <sup>a</sup>	.722	.716	1.79472	.722	125.669	2	97	.000

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 20, didapat koefisien korelasi

antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  pada tabel *model summary* sebesar 0,849. Dengan signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan hubungan yang terjadi adalah positif, Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  taraf signifikansi 5% dan  $n=100$  adalah 0,163. Oleh karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,849 > 0,355$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  di terima, yaitu terdapat hubungan antara partisipasi dan motivasi dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 12 Padang.

Hasil belajar merupakan alat ukur yang dilakukan oleh guru sebagai bukti pencapaian siswa terhadap materi yang diberikan. Hasil belajar tidak diperoleh begitu saja oleh siswa, namun ada beberapa indikator pendorong agar hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.

Partisipasi kelas merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk menunjukkan keingintahuan serta respon yang dimiliki terhadap pembelajaran. Partisipasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar (Czekanski & Wolf, 2013). Partisipasi akan berkaitan dengan hasil belajar. Semakin tinggi tingkat partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh (Setiawan, 2015).

Dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang datang tepat waktu bahkan sebelum waktu belajar akan dimulai dapat dikatakan sebagai siswa yang berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa yang ingin melibatkan diri dalam kelas berarti memiliki partisipasi yang baik. Hal ini tentu akan didukung dengan dorongan-dorongan yang diberikan oleh guru agar siswa

menunjukkan keikutsertaannya untuk memberikan respon-respon positif dan bertanggungjawab berkaitan materi yang dibahas.

Kecendrungan siswa yang belajar mandiri akan mengurangi interaksi siswa dengan teman sejawat. Hal ini perlu menjadi perhatian agar pembelajaran tidak terasa monoton. Bekerjasama dengan teman sejawat bukan berarti siswa dianggap tidak mandiri, melainkan bekerjasama dengan teman sejawat akan lebih efektif dalam menjaga komunikasi yang baik antar siswa selama proses pembelajaran. Siswa dapat mendiskusikan berbagai hal dengan teman sejawat tanpa ada rasa canggung dan tekanan.

Kesiapan siswa untuk menerima berbagai tugas mandiri ataupun kelompok juga harus diperhatikan. Terlebih, kurikulum pendidikan yang telah mendekati *full day school* pada beberapa sekolah menjadi pertimbangan oleh guru untuk melibatkan siswa dalam tugas-tugas di luar sekolah.

Motivasi siswa harus menjadi pertimbangan dalam pembelajaran, sebab pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi yang baik (Suprihatin, 2015). Motivasi siswa yang dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti motivasi yang berasal dari diri sendiri dan lingkungan akan memberi pengaruh yang berbeda pula. Keinginan yang berasal dari diri sendiri tentu tidak akan menjadi kuat jika tidak ada motivasi dari luar seperti adanya dorongan dari guru, orang tua, dan lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, siswa harus mendapat perhatian yang sama dari guru selama mengikuti pembelajaran. Orang tua dan lingkungan hendaknya membantu

memberikan dorongan berupa motivasi positif untuk mengikuti kelas.

Partisipasi dan motivasi erat kaitannya dengan hasil belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi akan memberi nilai tambah untuk siswa yang mampu mengekspos diri dalam pembelajaran. Sementara itu, motivasi yang dimiliki oleh siswa akan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Siswa akan mengerahkan kemampuannya jika motivasi yang dimiliki sangat baik untuk mengikuti pembelajaran, namun siswa tidak akan tertarik dalam pembelajaran jika motivasi yang dimiliki rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka partisipasi dan motivasi siswa perlu mendapat perhatian. Perhatian yang diberikan tentu tidak hanya dari guru, namun peran orang tua, teman sejawat, dan lingkungan merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran untuk menciptakan hasil belajar yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi kelas dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang. Dengan interpretasi nilai tinggi dan nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara partisipasi kelas (*class participation*) dengan hasil belajar bahasa Inggris, hal ini berarti semakin tinggi partisipasi siswa dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar, dan sebaliknya, semakin rendah partisipasi siswa dalam pembelajaran maka semakin rendah pula hasil belajar bahasa

Inggris siswa. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang. Dengan interpretasi nilai tinggi dan nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar bahasa Inggris, hal ini berarti semakin tinggi motivasi dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar, dan sebaliknya, semakin rendah partisipasi dalam pembelajaran maka semakin rendah pula hasil belajar bahasa Inggris siswa. Terdapat hubungan yang positif antara partisipasi kelas dan motivasi dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 12 Padang.

Secara bersama-sama partisipasi kelas dan motivasi memiliki pengaruh yang positif dalam pencapaian hasil belajar bahasa Inggris. Dengan interpretasi tinggi, hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang positif antara partisipasi dan motivasi dengan hasil belajar, hal ini berarti semakin tinggi partisipasi dan motivasi maka semakin tinggi hasil belajar dan sebaliknya, semakin rendah partisipasi dan motivasi maka semakin rendah pula hasil belajar bahasa Inggris siswa.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini ditulis berdasarkan laporan penelitian dosen pemula tahun 2016-2017. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih kepada KEMENRISTEK DIKTI yang telah memfasilitasi pendanaan kegiatan penelitian ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada siswa beserta guru SMA Negeri 12 Kecamatan Nanggalo Padang Sumatera Barat yang telah

meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Czekanski, Kathleen E & Wolf, Zane Robinson. 2013. "Encouraging and Evaluating Class Participation". *Journal of University Teaching and Learning Practice Volume 1, Issue 11 article 7*.
- Davis, Barbara Gross. 2009. *Tools for Teaching (2<sup>nd</sup> edition)*. Jossey-Bass: San Fransisco.
- Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational Strategies in the language classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Jones, Roymond C. 2008. "The "way" of class participation: a question worth asking." *College Teaching Journal*. Vol.56.No.1, retrieved on Januari 2016 from <http://docjax.com>.
- Setiawan, Mohammad. 2015. "Hubungan Perhatian Orang tua dan Partisipasi Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Visual SMKN 2 Depok". *Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suharto, Agus Budi. 2012. "Partisipasi Siswa". [agusbudisuharto.blogspot.co.id/2012/11/partisipasi-siswa.html](http://agusbudisuharto.blogspot.co.id/2012/11/partisipasi-siswa.html) diakses Januari 2016.

Suprihartin, Siti. 2015. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan UM Metro* volume 3 no (1) ISSN 2442-9449. FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.